



## RINGKASAN

**SUTRIA WIRANDAYU.** Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT.SMA Kebun Aek Nabara, Provinsi Sumatera Utara. [*Oil Palm Nurseries (Elaeis guineensis* Jacq) in PT.SMA Kebun Aek Nabara, Provinsi Sumatera Utara]. Dibimbing oleh **LILI DAHLIANI.**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas tanaman perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan produksi kelapa sawit (Ditjenbun 2018).

Salah satu cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit yaitu dengan memperbaiki teknik budidaya dan pemilihan bahan tanam yang unggul dan bermutu, salah satu penyediaan bahan tanam yang unggul dan bermutu dengan melalui persiapan benih dan pembibitan. Pemilihan bibit merupakan faktor utama dalam kegiatan budidaya kelapa sawit (Sukanto 2008). Pembibitan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pembibitan diperlukan karena tanaman kelapa sawit memerlukan perhatian yang tetap dan terus-menerus pada umur 1-1,5 tahun pertama. Produksi awal di lapangan berkorelasi nyata dengan luas daun pada periode TBM, suatu keadaan yang sangat ditentukan oleh keadaan pembibitan yang baik (Pahan.I 2011).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan mahasiswa dalam menjalani kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit secara teknis maupun manajerial di lapangan dengan luas areal yang luas. Tujuan khusus yaitu untuk meningkatkan kemampuan analisis dan kemampuan mengatasi masalah secara teknis dan manajerial dalam kegiatan pembibitan kelapa sawit di perkebunan.

Kegiatan PKL dilakukan di perusahaan perkebunan kelapa PT.SMA Kebun Aek Nabara, Sumatera Utara. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu dimulai 25 Januari – 17 April 2021.

Tahap pertama yaitu menjadi KHL, penulis mengikuti serangkaian kegiatan teknis dan pembibitan tanaman kelapa sawit seperti kegiatan pemeliharaan dan seleksi, penulis membuat jurnal harian pada setiap kegiatan yang dilakukan. Tahap kedua yaitu menjadi pendamping mandor, penulis mempelajari tugas dan tanggung jawab serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan seorang mandor. Kegiatan tersebut antara lain : apel pagi untuk memberikan arahan kepada KHL, menghitung kebutuhan jumlah pekerja, dan membuat laporan pada buku mandor.

Tahap ketiga yaitu menjadi pendamping asisten divisi, penulis mempelajari tugas dan tanggung jawab serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan seorang pendamping asisten divisi. Kegiatan tersebut antara lain : merencanakan semua kegiatan di afdelling, mengorganisasikan setiap pekerjaan dan sumber daya manusia, memberi dukungan kepada pekerja agar berhasil mencapai target, melakukan pengawasan terhadap mandor besar, dan membuat jadwal apel pagi. Penulis membuat laporan pada kegiatan sebagai pendamping asisten.

Data diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis setiap hari selama melaksanakan kegiatan PKL. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar yang diolah dan dianalisis hasilnya menjadi suatu informasi serta dibandingkan dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) perusahaan untuk diambil suatu kesimpulan.



Selama kegiatan PKL berlangsung penulis berperan sebagai tiga tingkatan jabatan yaitu sebagai KHL, pendamping mandor serta pendamping asisten. Semua kegiatan yang dilakukan ditulis di jurnal harian untuk kegiatan setiap harinya sedangkan untuk informasi yang didapatkan bisa dituliskan di jurnal periodik. Jurnal harian dan jurnal periodik juga dijadikan acuan untuk menyusun Laporan Akhir yang akan diserahkan ke Program studi.

Pembibitan merupakan kegiatan utama yang dilakukan sebelum penanaman di lapangan. Sistem pembibitan kelapa sawit di PT.SMA Kebun Aek Nabara adalah pembibitan dua tahap (*double stage nursery*). Pembibitan dua tahap artinya pembibitan dilakukan di persemaian awal (*pre nursery*) dan pembibitan utama (*main nursery*). Masa *pre nursery* berakhir pada saat umur bibit 2,3 – 3 bulan dan masa *main nursery* berakhir pada saat umur bibit berumur 9 – 12 bulan atau saat bibit akan dipindahkan ke lapangan. Pemeliharaan bibit di PT.SMA Kebun Aek Nabara terdiri atas penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, dan seleksi bibit. Selain aspek teknis pembibitan penulis juga melakukan aspek teknis lainnya di afdelling seperti penguntulan pupuk, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian ulat kantong, pupuk organik dan pemanenan.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang dilakukan di PT. SMA Kebun Aek Nabara memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan perkebunan komoditas kelapa sawit dalam kegiatan teknis budidaya dan manajerial khususnya pada aspek pembibitan kelapa sawit. Kegiatan pembibitan di PT.SMA Kebun Aek Nabara sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu dilakukan pengawasan dan penggunaan APD dalam kegiatan penyemprotan dan pemupukan.

Kata kunci : PT.SMA kebun Aek Nabara, Budidaya, Pembibitan

